

**Analisis Variabel Penentu Mitra Utama pada Kantor Pelayanan Utama
Tipe A Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Tanjung Priok Jakarta**



TESIS

**ADWIENA DWIYANTI ROSA MARIA
NPM : 660529203X**

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM MAGISTER PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK
JAKARTA
JULI 2009**

**Analisis Variabel Penentu Mitra Utama pada Kantor Pelayanan Utama
Tipe A Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Tanjung Priok Jakarta**



TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister
Ekonomi pada Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik

**ADWIENA DWIYANTI ROSA MARIA
NPM : 660529203X**

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM MAGISTER PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK
JAKARTA
JULI 2009**

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Adwiena Dwiyanti Rosa Maria
NPM : 660529203X
Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik
Judul Tesis : Analisis Variabel Penentu Mitra Utama pada Kantor Pelayanan Utama Tipe A Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Tanjung Priok Jakarta

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi (ME) pada Program Studi Magister Perencanaan Dan Kebijakan Publik, Fakultas Ekonomi , Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Iman Rozani, SE., M.Soc.Sc. ()

Pengaji : DR.Widyono Soetjipto ()

Pengaji : DR.Andi Fahmi Lubis ()

Ditetapkan di :

Tanggal :

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkah dan anugerah-Nya, tesis yang berjudul : “Analisis Variabel Penentu Mitra Utama pada Kantor Pelayanan Utama Tipe A Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Tanjung Priok Jakarta “ ini dapat diselesaikan.

Latar belakang pemilihan masalah ini adalah untuk mengkaji terhadap kriteria Mitra Utama dalam proses uji coba yang telah ditetapkan oleh Tim Percepatan Reformasi Kebijakan Bidang Pelayanan Bea Cukai .

Seluruh daya upaya yang dicurahkan dalam pembuatan tesis ini tidak akan ada artinya tanpa bimbingan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan tanpa pamrih apa pun oleh berbagai pihak. Untuk itu hanya rasa syukur dan terima kasih yang sedalam-dalamnya yang dapat penulis haturkan kepada :

1. Bapak Iman Rozani, SE.,M.Soc.SC , yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. B.Raksa Mahi, selaku Ketua Program Magister Perencanaan Kebijakan Publik (MPKP) Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FE UI) beserta segenap dosen MPKP FE UI yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berguna dalam menambah wawasan dan kemampuan penulis.
3. Ketua Tim Percepatan Reformasi Kebijakan Bidang Pelayanan Bea Cukai dan seluruh Tim Percepatan Reformasi Bidang Pelayanan Bea Cukai yang telah mengizinkan dan membantu dalam penyediaan data dalam penelitian ini..
4. Suamiku, dan anak-anakku yang selalu memberikan cinta, semangat dan doa, serta kesabaran selama penulis menyusun karya tulis ini.
5. Bapak, almarhum Ibu , Bapak dan Ibu Mertua, serta saudara-saudaraku tercinta, atas doa, dorongan dan kasih sayang yang selalu diberikan.
6. Para karyawan MPKP FE UI atas segala kerjasama dan bantuannya selama penulis menimba ilmu di almamater tercinta.
7. Teman-teman MPKP FE UI angkatan XIV sore atas kebersamaan kita selama menyelesaikan studi.
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Meskipun tesis ini telah diusahakan dengan sebaik mungkin, namun demikian berbagai kesalahan dan kekhilafan pasti tetap tidak dapat dihindarkan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati kami harapkan pengertian dan saran untuk penyempurnaan dan perbaikan. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, serta dapat dijadikan masukan positif bagi lingkungan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

Jakarta, 08 Juli 2009

Penulis



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Adwiena Dwiyanti Rosa Maria
NPM : 660529203X
Program Studi : Magister Perencanaan Dan Kebijakan Publik
Departemen : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Variabel Penentu Mitra Utama pada Kantor Pelayanan Utama Tipe A Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Tanjung Priok Jakarta

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non ekslusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 08 Juli 2009

Yang menyatakan

()

ABSTRAK

Nama : Adwiena Dwiyanti RM
Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik
Judul : Analisis Variabel Penentu Mitra Utama pada Kantor Pelayanan Utama Tipe A Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Tanjung Priok Jakarta

Penelitian ini merupakan kajian terhadap kriteria atau variabel penentu Mitra Utama yang telah ditetapkan oleh Tim Percepatan Reformasi Kebijakan Bidang Pelayanan Bea Cukai , Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Tujuan utama penelitian adalah untuk mengetahui kriteria atau variabel manakah yang sebenarnya secara signifikan berpengaruh terhadap peluang suatu perusahaan menjadi Mitra Utama. Ruang lingkup penelitian adalah data yang diperoleh dari hasil akreditasi Tim Percepatan Reformasi Kebijakan Bidang Pelayanan Bea Cukai sejak 1 Januari 2006 s.d 31 Desember 2006.

Hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya peluang menjadi Mitra Utama sangat ditentukan oleh variabel nilai registrasi , variabel jumlah Nilai Pabean , variabel jumlah pemasok , variabel rasio jumlah PIB dengan pemasok, variabel jumlah jenis barang dibandingkan dengan jumlah barang, variabel rasio rata-rata nilai pungutan impor dibandingkan dengan aktiva lancar perusahaan, variabel Laporan Keuangan yang telah diperiksa Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan opini wajar tanpa pengecualian , serta rasio kekurangan bayar pungutan impor dengan total pungutan impor . Dimana variabel nilai registrasi , variabel jumlah Nilai Pabean , variabel jumlah pemasok, variabel rasio jumlah PIB dengan pemasok, variabel Laporan Keuangan yang telah diperiksa Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan opini wajar tanpa pengecualian, berpengaruh positif terhadap peluang perusahaan menjadi Mitra Utama, sedangkan variabel rasio dari klasifikasi barang barang dibandingkan dengan jumlah jenis barang, variabel rasio rata-rata total pungutan impor dibandingkan aktiva lancar, serta variabel rasio kekurangbayaran pungutan impor dibandingkan dengan total pungutan impor berpengaruh negatif terhadap peluang suatu perusahaan menjadi Mitra Utama

Dari hasil penelitian ini , juga memperlihatkan bahwa variabel jumlah dokumen PIB, variabel rasio rata-rata nilai pabean dibandingkan dengan modal perusahaan, serta variabel rata-rata nilai pabean dibandingkan aktiva perusahaan tidak secara signifikan mempengaruhi terhadap peluang suatu perusahaan menjadi Mitra Utama.

Kata kunci:

1. *Software Eviews 4.1. Version*
2. Mitra Utama

ABSTRACT

Name : Adwiena Dwiyanti RM
Subject : Public Planning and Policy Magistrate
Title : The Analysis of Determination Variables of Mitra Utama in The Prime Office Service Type A Directorate General Customs and Excise Tanjung Priok Jakarta

This research is about reviewing toward the criteria or the determination variable of Mitra Utama with has been stipulated by The team for accelerating of reformation in customs and excise policy service , Directorate General Customs and Excise . The Major purpose of this research is to prove which real criteria or variables that effect significantly toward the probability of a client/ a company to became Mitra Utama.The research coverage is getting data from accreditation process by The team for accelerating of reformation in customs and excise policy service since 01 January 2006 until 31 December 2006.

The result of analysis showing that the probability become Mitra Utama is more determined by registration value variable, amount of customs value variable, quantity of supplier variable, the ratio of customs declaration quantity to supplier variable, ratio of classification quantity of goods to the quantity of goods variable, the average ratio of total import duty to company's current asset variable , financial report that has been examined by registered public accountant variable with unqualified opinion, and ratio of under payment of import duty to total impor duty, where as also showing that registration value variable, amount of customs value variable, quantity of supplier variable , the ratio of customs declaration quantity to supplier variable, and financial report that has been examined by registered public accountant variable with unqualified opinion, have positively influence toward the probability become Mitra Utama, as while the ratio of classification quantity of goods to quantity of goods variable , the ratio of average total import duty to company's current asset variable, and ratio of under payment of impot duty to total impor duty have negatively influence toward the probability become Mitra Utama.

From this research , also showing that the quantity of customs declarations (PIB) variable, ratio of customs value average to company's modal variable and the ratio of customs value average to company's asset variable , do not have significantly influence the possibility of a company become Mitra Utama.

Key Words :

1. Software Eviews 4.1 Version
2. Mitra Utama

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR I ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	
 I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Permasalahan	12
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
1.4 Hipotesis	14
1.5 Ruang Lingkup Kajian	15
1.6 Metodologi Penelitian	16
1.6.1 Jenis Penelitian	16
1.6.2 Teknik Pengumpulan Data	16
1.6.3 Populasi dan Sampel	16
1.6.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	16
1.6.5 Konstruksi Model Regresi Logistik	17
A.Pertanyaan Penelitian.....	17
B.Konstruksi Model dan Variabel Penelitian.....	17
C.Definisi Variabel Operasional.....	18
 II PENERAPAN AUTHORIZAED ECONOMIC OPERATOR DI BEBERAPA NEGARA	
2.1. Manajemen Resiko	22

2.1.1	Definisi Resiko	22
2.1.2	Definisi Manajemen Resiko, Sikap Dalam Menghadapi Resiko Dan Siklus Resiko.....	23
2.2	Manajemen Resiko bagi Institusi Kepabeanan.....	25
2.3	Authorized Economic Operator (AEO) sebagai Implementasi Manajemen Resiko dalam Bidang Kepabeanan.....	28
2.4	Penerapan Authorized Economic Operator di Beberapa Negara	
2.4.1.	Definisi AEO.....	33
2.4.2.	Kriteria AEO.....	34
2.4.3.	Skema Metodologi/Proses Penetapan AEO.....	36
2.4.4.	Fasilitas Pelayanan AEO.....	41
2.4.5.	Kewajiban AEO.....	46
2.4.6.	Pengawasan AEO.....	50
2.4.7.	Pencabutan AEO.....	52
2.4.8.	Manfaat AEO.....	53
2.5.	Model Persamaan.....	54
III	MITRA UTAMA DAN PEMBENTUKAN TIM PERCEPATAN REFORMASI KEBIJAKAN BIDANG PELAYANAN BEA CUKAI PADA DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI.....	
3.1.	Penerapan AEO di Indonesia.....	63
3.2.	Definisi Mitra Utama.....	63
3.3.	Kriteria Mitra Utama.....	65
3.4.	Penetapan Mitra Utama.....	65
3.5.	Akreditasi Importir Dalam Penetapan Mitra Utama.....	66
3.6.	Fasilitas Pelayanan Mitra Utama.....	68
3.7.	Kewajiban Mitra Utama.....	69
3.8.	Pengawasan Mitra Utama.....	70
3.9.	Pencabutan Mitra Utama.....	71
3.10.	Manfaat Mitra Utama.....	71

3.11.	Tim Percepatan Reformasi Kebijakan Bidang Pelayanan Bea Cukai pada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.....	72
IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
4.1.	Analisis Probabilitas Perusahaan Menjadi Mitra Utama.....	74
	4.1.1. Kerangka Pikir Model	74
	4.1.2. Hasil Estimasi Pertama (1)	76
	4.1.3. Hasil Estimasi Kedua (2)	77
	4.1.4. Hasil Estimasi Ketiga (3).....	79
	4.1.5. Hasil Estimasi Keempat (4).....	80
	4.1.5.1. Uji RSquared.....	81
	4.1.5.2. Uji Keseluruhan Model.....	83
	4.1.5.3. Uji Signifikansi Variabel Bebas.....	83
4.2.	Simulasi Probabilitas ‘Perusahaan Mitra Utama.....	84
4.3.	Kinerja Mitra Utama.....	86
V	PENUTUP	
5.1.	Kesimpulan	92
5.2.	Saran	93

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jalur Pelayanan Kepabeanan dan Perlakuananya.....	4
Tabel 1.2 Perbandingan Total Impor dengan Impor Mitra Utama pada Kantor Pelayanan Utama Tipe A Tanjung Priok Periode Tahun 2006.....	7
Tabel 1.3 Data Impor Pada Pelabuhan Utama di Indonesia Periode Januari s.d Desember 2006.....	9
Tabel 1.4 Daftar Importir Sesuai Domisilinya Per Tanggal 31 Desember 2006	11
Tabel 3.1 Proses Pengajuan Mitra Utama.....	68
Tabel 4.1 Hasil Estimasi Persamaan Pertama (1).....	77
Tabel 4.2 Hasil Estimasi Persamaan kedua (2).....	78
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Persamaan Ketiga (3).....	79
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Persamaan Keempat (4).....	81
Tabel 4.5 Perbandingan antara data asli dengan data forcast.....	82
Tabel 4.6 Perbandingan antara z-statistik dengan nilai tabel statistik.....	83
Tabel 4.7 Sepuluh Perusahaan dengan Probabilitas Tertinggi.....	84
Tabel 4.8 Perusahaan yang memiliki tingkat probabilitas lebih atau sama dengan 80 % yang tidak diterima sebagai Mitra Utama.....	84
Tabel 4.9 Kontribusi Perusahaan MITA Terhadap Penerimaan Bea Masuk pada Kantor Pelayanan Utama Tipe A Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Tanjung Priok Jakarta Periode 01 Oktober 2007 s.d 31 Oktober 2008.....	87
Tabel 4.10 Total Penerimaan Dalam Rangka Impor Kantor Pelayanan Utama DJBC Tanjung Priok Periode Tahun 2006 s.d Tahun 2008.....	90
Tabel 4.11 Realisasi Target Penerimaan Kantor Pelayanan Utama DJBC Tanjung Priok Periode Tahun 2006 s.d Tahun 2008 (dalam jutaan)	91

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 1.1	Perlakuan Pelayanan Impor Terhadap Mitra UTama	5
Gambar 1.2	Penerimaan Bea Masuk Kantor Pelayanan Seluruh Indonesia Tahun 2006 (Dalam Jutaan Rupiah).....	10
Gambar 1.3	Jumlah PIB (Elektronik) Seluruh Indonesia.....	10
Gambar 2.1	Sikap Terhadap Resiko dan Pengendalian.....	23
Gambar 2.2	Putaran Resiko (Risk Loop) Dalam Gambaran Carl Olsson.....	24
Gambar 2.3	The AEO Compact Model (UE).....	37
Gambar 2.4	Proses Akreditasi Klien (Australia).....	38
Gambar 2.5	Proses AEO di Jepang.....	40
Gambar 2.6	Proses Importasi (Jepang).....	43
Gambar 2.7	Proses Ekpor (Jepang).....	43
Gambar 2.8	Customs Warehouse	44
Gambar 2.9	Customs Transit (Japan).....	44
Gambar 2.10	Authorized Delegated Import Clearance (Japan).....	45
Gambar 2.11	Authorized Delegated Export Clearance (Japan).....	46
Gambar 2.12	Stakeholder Dalam Rantai Pemasok Internasional.....	46
Gambar 4.1	Alur Pikir Model Variabel Penentu Mitra Utama pada Kantor Pelayanan Utama Tipe A Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Tanjung Priok Jakarta.....	74
Grafik 4.1	Perbandingan Jumlah Importir MItra Utama dengan Jumlah Importir Non Mitra Utama Periode 01 Oktober 2007 s.d 31 Oktober 2008.....	86
Grafik 4.2	Perbandingan Pembayaran Bea Masuk Perusahaan Mitra Utama dengan Perusahaan Non Mitra Utama Periode 01 Oktober 2007 s.d 31 Oktober 2008.....	88
Grafik 4.3	Tren Pembayaran Bea Masuk MItra Utama pada Kantor Pelayanan Utama Tipe A Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Tanjung Priok Periode 01 Oktober 2007 s.d 31 Oktober 2008	89

Grafik 4.4 Perbandingan Jumlah PIB Perusahaan Mitra Utama
Dibandingkan Jumlah PIB Non Mitra Utama Periode 01 Oktober 2007 s.d 31 Oktober 2008 89



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I

Tabel Perhitungan Nilai Rata-Rata , Median, dan Modus Variabel Bebas Bagi Perusahaan yang Memiliki Nilai Peluang ≥ 0.8 Sebagai Mitra Utama dan Masuk Kategori Mitra Utama DJBC

